



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Peduli UMKM, PMTS Bersama PITI Jatim Gelar Pelatihan Pengajuan Sertifikasi Halal dan NIB Gratis



Supriyanto memberikan penjelasan materi pelatihan.



Para panitia pelatihan berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - Merujuk program pemerintah, bahwa pada tahun 2024 mendatang, seluruh makanan dan minuman yang beredar di tanah air harus bersertifikasi halal.

Oleh karenanya, PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya), Yayasan Bakti Persatuan, YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia), PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Jatim, PITI Surabaya, menggelar pelatihan pengajuan Sertifikasi Halal dan NIB (Nomor Induk Berusaha).

Workshop diikuti puluhan pelaku UMKM di Surabaya.

Menghadirkan narasumber Supriyanto S.Th.I, M.Pd.I selaku

Penyuluh Agama Islam Kemenag Kota Surabaya yang juga Wakil Ketua II PITI Jatim.

Bertindak sebagai moderator, Oei Tjing Yen Sekretaris PITI

Surabaya. Kegiatan digelar di ruang pertemuan Gedung Yayasan Bakti Persatuan, pada 25 Maret 2023.

Supriyanto mengatakan peme-

rintah memberikan sertifikasi halal gratis untuk pelaku UMKM dengan kuota 1 juta sertifikasi halal dan pendaftaran dimulai sejak 2 Januari 2023 lalu.

“Proses pengurusan sertifikat halal tidak lama, hanya 12 hari saja, asalkan syarat-syaratnya dipenuhi. Sertifikat Halal yang sudah jadi, langsung dikirim melalui email

pelaku usaha, dan langsung bisa diunduh,” ungkap Supriyanto yang juga guru mengaji di Masjid Cheng Hoo Surabaya.

Supriyanto menambahkan bahwa program sertifikasi halal itu penting untuk menjamin kehalalan produk produsen.

Selain melindungi konsumen, agar tidak ada kekhawatiran mengonsumsi makanan yang beredar di Surabaya.

Sekretaris Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya Rasmono Sudarjo, mengatakan bahwa workshop diselenggarakan untuk membantu pelaku UMKM dan turut membantu memajukan perekonomian Kota Surabaya. • **vivi**



Rasmono Sudarjo, Supriyanto dan Oei Tjing Yen.



Suasana pelatihan yang berlangsung lancar.

ITS dan MNU Korea Selatan Jalin Kerja Sama Bidang Teknologi dan Industri

SURABAYA (IM) - ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) memperluas kerja sama bidang industri, teknologi informasi, kemaritiman, dan elektronika, dengan Mokpo National University (MNU) Korea Selatan.

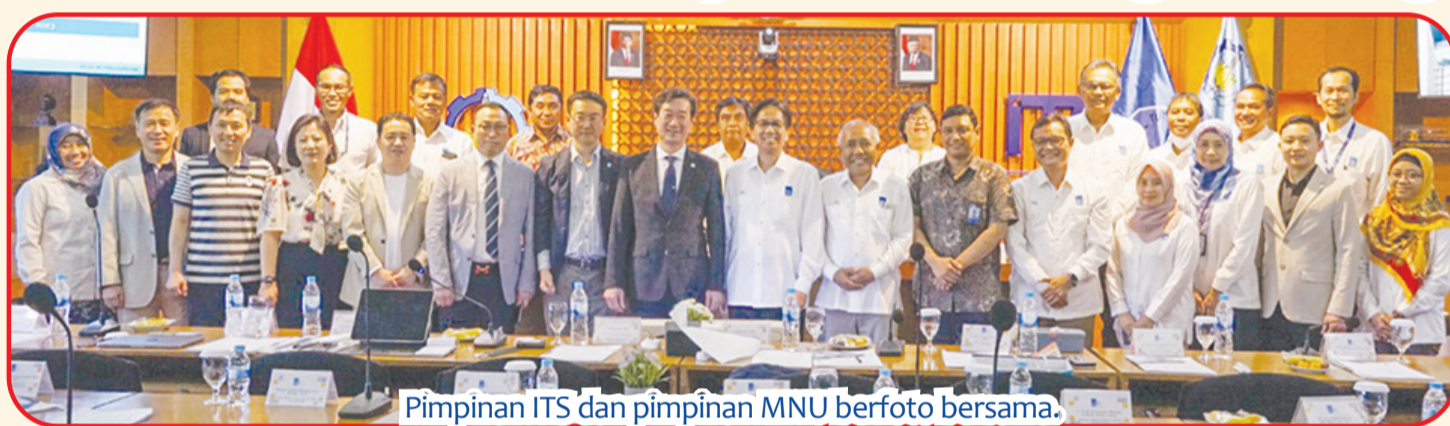
Dalam sambutannya, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng mengaku sangat senang, bisa meningkatkan kerja sama dengan MNU.

Apalagi kerja sama kali ini tidak hanya di bidang kemaritiman.

“Hal ini selaras dengan sasaran ITS, meningkatkan program Double Degree (DD) dan Joint Degree (JD) di bidang lain,” ujar Ashari, Senin (20/3).

Sementara itu, Rektor MNU Prof Ha-Cheol Song mengaku antusias, bisa meningkatkan kerja sama dengan ITS.

“MNU merupakan universitas yang sangat unggul di Mokpo, Korea Selatan. Sementara Teknik Perkapalan ITS, adalah salah satu yang terbaik di Indonesia,”



Pimpinan ITS dan pimpinan MNU berfoto bersama.

ujarnya.

Manajer Senior Pertukaran Internasional dan Pendidikan MNU, Prof Kyung-Hee Yu menjelaskan, MNU memiliki delapan fakultas, dengan total 53 departemen yang dapat ditawarkan kepada para mahasiswa di ITS.

Selain itu, MNU memiliki core value yang sama dengan ITS, yakni bidang kemaritiman yang disegani dan sangat kuat.

“MNU merupakan satu-satunya kampus dengan bidang



Rektor MNU Prof Ha-Cheol Song (kedua kiri) dan Rektor ITS Prof Mochamad Ashari (kedua kanan) menunjukkan naskah kerja sama.

kemaritiman yang terbaik di Jeollanam-do, Korea Selatan,” tuturnya.

Kepala Subdirektorat Kerja Sama Akademik Nur Syahroni ST MT PhD menambahkan, kerja sama ITS dan MNU sebenarnya sudah terjalin sejak 2017. Namun hanya pada bidang kemaritiman.

“Saat ini, beberapa departemen di ITS yang berfokus pada bidang industri, elektronika, dan teknologi informasi, mencari peluang untuk mengusung DD

maupun JD dengan MNU,” ungkapnya.

“Kebetulan Departemen Teknik Mesin, Departemen Teknik Informatika, Departemen Teknik Elektro, dan Departemen Teknik Komputer, juga ingin memperluas kesempatan untuk para mahasiswanya untuk bisa bekerja di Korea,” tambahnya.

Bagi ITS, MNU merupakan kunci utama dalam mengembangkan internasionalisasi melalui bidang kemaritiman, industri, teknologi informasi, dan elektronika.

Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa Korea merupakan satu-satunya negara yang diakui oleh dunia, atas pembuatan kapal yang terbaik dari segi kualitas maupun kuantitas.

“Harapannya, ITS dan MNU bisa terus berkolaborasi dan memperluas bidang kerja sama. Guna memperkuat dan meningkatkan kualitas pendidikan di ITS maupun MNU,” pungkasnya. • **anto tze**

Sahur on the Road, Relawan Baksos'e Suroboyo Bagikan 1.000 Nasi Kotak ke Kaum Duafa



Bambang Udi Ukoro dan rombongan start Sahur on the Road dari Kebun Binatang Surabaya.



Relawan Baksos'e Suroboyo berfoto bersama di halaman Masjid Cheng Hoo Surabaya.

SURABAYA (IM) - Relawan Baksos'e Suroboyo bersama Ikas-dasa (Ikatan Alumni SMPN 10 Surabaya (Ikasdasda), PITI Surabaya dan YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) menggelar Sahur on the Road, Minggu (26/3) dini hari.

Menurut Ketua Baksos'e Suroboyo Bambang Udi Ukoro, ini adalah kegiatan rutin berbagi nasi kotak gratis untuk sahur bagi warga duafa, yang digelar setiap bulan Ramadhan.

“Ini adalah kegiatan rutin yang gelar setiap tahun sebelum

pandemi Covid-19. Jadi ini semacam nostalgia, setelah 3 tahun kami tiadakan akibat pandemi,” ujarnya.

Dia menambahkan, kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian relawan Baksos'e Suroboyo, pada kaum duafa yang membutuhkan

makanan untuk sahur.

“Agar terdistribusi secara merata, kegiatan ini kami lakukan dari 5 lokasi start berbeda secara serentak, yakni di Surabaya Pusat, Surabaya Selatan, Surabaya Barat, Surabaya Utara dan Surabaya Timur. Masing-masing tim relawan

akan mencari lokasi tempat tinggal kaum duafa di wilayahnya. Dan finish-nya di Masjid Cheng Hoo Surabaya,” ungkapnya.

“Saya berharap, kegiatan ini mampu membangun kebersamaan para relawan Baksos'e Suroboyo. Serta menggugah kepedulian pada

warga kota Surabaya yang membutuhkan bantuan,” pungkasnya.

Dalam kegiatan ini, pihaknya menyediakan 1.000 paket makanan untuk dibagikan pada tukang becak, pedagang keliling, para tuna wisma, dan lain sebagainya. • **anto tze**



Pembagian nasi kotak ke tukang becak, pedagang keliling, para tuna wisma, dan sebagainya.



PBM UAI Gelar Kegiatan Budaya Tionghoa Bagi Siswa Sebas Polri

JAKARTA (IM) - PBM UAI (Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al Azhar Indonesia), Senin (20/3) lalu menyelenggarakan rangkaian kegiatan budaya Tionghoa bagi anggota Polri siswa Sebas Polri.

Wakil Ketua Dewan Pengurus Drs. Murni Djamal, Direktur PBM UAI pihak Tiongkok Niu Haitao, Direktur PBM UAI pihak Indonesia Feri Ansori, Wakil Ketua L'Association de Calligraphies et de Peintres Chinois de France Wang Yubin, perwakilan Kepala Sebas Polri Seto serta belasan anggota Polri termasuk polisi kriminal, polisi khusus, polisi lalu lintas dan polisi masyarakat dari 9 daerah antara lain Bandung, Medan, Semarang dan daerah lainnya berpartisipasi dalam kegiatan budaya tersebut.

PBM UAI menampilkan atraksi Taijiquan, simulasi ujian HSK dan kelas pengalaman kaligrafi Mandarin kepada para petugas kepolisian.

Anggota polisi kemudian satu persatu memperkenalkan diri mereka menggunakan bahasa Mandarin dan menyanyikan lagu Mandarin "Pengyou" bersama-sama.

Drs. Murni Djamal dalam pidatonya mengatakan tujuan dari PBM UAI menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yaitu agar lebih banyak orang Indonesia belajar bahasa Mandarin dan memahami tradisi budaya Tionghoa. Dia merasa amat gembira



Seluruh anggota Polisi siswa Sebas Polri berfoto bersama.

dapat mengajar para anggota Polri untuk belajar bahasa Mandarin.

Seto dalam pidatonya menyatakan bahwa para petugas kepolisian sangat berterima kasih kepada PBM UAI yang telah

memberikan kesempatan untuk belajar bahasa Mandarin.

Dan mereka lebih berharap dapat berkesempatan untuk belajar ke Tiongkok sekaligus memahami budaya Tionghoa secara

mendalam.

Dia juga menyatakan salah satunya tujuan dari Sebas Polri adalah mengupayakan setiap Polda, Polres dan setiap kantor polisi di Indonesia untuk membina

sekarangnya satu petugas polisi yang bisa berbahasa Mandarin.

Usai acara, Polwan Devi dari Sulawesi Tenggara mengatakan bahwa dia telah belajar bahasa Mandarin selama enam bulan.

Dan dia biasanya belajar sendiri di waktu senggang. Sekarang dia bisa mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin di Sebas Polri.

Dirinya merasa amat senang bisa mempelajari banyak hal dengan menggunakan bahasa Tionghoa.

Petugas polisi Salim mengatakan bahwa dia telah belajar bahasa Mandarin selama dua bulan. Meskipun belajar bahasa Mandarin sangat sulit, namun dia tetap ingin terus belajar bahasa Mandarin dengan serius.

Dia berharap bisa pergi ke Tiongkok untuk belajar bahasa Mandarin lebih mendalam. Kegiatan hari ini sangat menarik, dan saya bisa belajar bahasa mandarin sekaligus menulis kaligrafi.

PBM UAI didirikan pada tahun 2010, Pusat Bahasa Mandarin ini didirikan bersama Fujian Normal University Tiongkok bersama dengan Universitas Al-Azhar Indonesia.

Ini adalah PBM paling awal dan satu-satunya di Indonesia yang berlokasi di ibukota Jakarta. Sebas Polri didirikan pada tahun 1992. Ini adalah salah satu lokasi pengajaran pertama PBM UAI.

Sejak angkatan pertama petugas kepolisian telah berpartisipasi dalam pelatihan bahasa Mandarin. Hampir seribu petugas polisi telah dilatih untuk belajar bahasa Mandarin dan melayani aparat kepolisian di seluruh Polda di Indonesia, Polres dan jajaran lainnya. ● idn/din



Anggota Polisi mengikuti simulasi Ujian HSK.



Anggota Polisi belajar kaligrafi Tiongkok.

Mahasiswa ABA Internasional Bandung Kunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa



Para mahasiswa ABA Internasional berfoto bersama pengurus YDSP.

BANDUNG (IM) - Lebih dari 50 mahasiswa ABA (Akademi Bahasa Asing) Internasional Bandung dengan dipimpin oleh Ketua Zeng, Senin (13/3) lalu mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung.

Tujuannya agar mereka memahami kontribusi besar etnis Tionghoa Indonesia terhadap budaya lokal, pendidikan, pembangunan, pembangunan negara, kemerdekaan, reformasi dan martabat bangsa Indonesia yang masih belum diketahui publik hingga kini.

Setelah meninjau dan memahami sejarah kontribusi etnis Tionghoa bagi Indonesia, semua yang hadir diundang meninjau Gedung Rumah Abu Seratus Marga untuk menemukan marga mereka.

Para siswa amat penasaran, senang dan bangga bisa menge-

etahui marga mereka dan berfoto.

Anak-anak warga etnis Tionghoa dan non etnis Tionghoa diharapkan dapat bersatu padu serta melanjutkan perjuangan heroik leluhur mereka. Demi memberikan kontribusi bagi masa depan bangsa dan negara sekaligus dapat

menjaga persatuan, kesatuan dan keharmonisan. Demi berkontribusi untuk kemajuan bangsa Indonesia di berbagai bidang.

Rombongan mahasiswa tersebut menyaksikan sejarah etnis Tionghoa Indonesia kala mengunjungi Museum Sejarah Etnis

Tionghoa Indonesia.

Mereka juga memperoleh penjelasan yang mendetil dari Li Zhen Shan dan pengurus lainnya. Juga mendapatkan buku-buku terkait sejarah Tionghoa Indonesia. ● idn/din



Para mahasiswa mendengarkan penjelasan tentang sejarah orang Tionghoa.



Pengurus Museum Sejarah Etnis Tionghoa Indonesia Li Zhen Shan menyerahkan cenderamata kepada Zeng Xiu Na (kanan).



Para mahasiswa mendengarkan penjelasan tentang sejarah orang Tionghoa.

Lucky Team Jakarta Juara Intercity Evergreen Cup XV di Solo



Perwakilan panitia penyelenggara menyerahkan piala MVP Player kepada Iwan.

SOLO (IM) - Turnamen Bola Basket Veteran Intercity Evergreen Cup XV yang diadakan di Kota Solo pada 15 - 19 Maret 2023 lalu berlangsung sukses. Turnamen digelar di enam lapangan basket Kota Solo.

Sebanyak 110 tim dari 68 klub berpartisipasi dalam kompetisi

tersebut sekaligus menjadikan turnamen kali ini dengan jumlah peserta terbanyak. Termasuk sembilan klub bola basket dari Malaysia, Bhinneka Solo, Buls Bulungan Jakarta, Bima Sakti Malang, The Lucky Team Jakarta dan tim bola basket ternama lainnya berpartisipasi dalam turnamen tersebut.

Di bawah pimpinan Cai Yuan Li dan coach Makmur Halim, tim basket The Lucky Team Jakarta juga berpartisipasi dalam pertandingan basket Intercity Evergreen yang diikuti para veteran tersebut.

Total sebanyak 169 pertandingan dimainkan dalam turnamen ini.



Tim Lucky Team berfoto bersama se usai menerima piala.

Anggota Lucky Team meski sudah berusia di atas 60 tahun namun masih gesit seperti anak muda.

Mereka mendribble, lay-up dan menshooting bola dengan baik.

Dalam pertandingan melawan Putrajaya, Lucky Team menang 53-24, kala menghadapi Allstar mereka menang 47-17; Dalam

pertandingan melawan tim Abadi, Lucky Team menang 24-14 dan menjadi juara pertama kelompok veteran.

Coach Makmur Halim sangat senang tim basket Lucky Team bisa menjadi juara karena para pemain berlatih keras, melakukan persiapan yang matang sebelum

pertandingan serta bekerja sama dengan baik dalam pertandingan untuk memenangkan kejuaraan.

Coach Makmur Halim berharap para pemain bersikap rendah hati dan tidak sombong, tetap berlatih dengan giat dan meraih kegemilangan yang lebih besar lagi. ● harry/din